



# BAB 2



## MENGENALI TIPE-TIPE HUTAN

\*\*\*\*\*

HUTAN SELALU HIJAU (EVERGREEN FOREST) VS HUTAN LURUH DAUN  
(DECIDUOUS FORESTS)

MENGENAL HUTAN SELALU HIJAU  
MENGENAL TIPE-TIPE HUTAN LURUH DAUN  
TIPE HUTAN DAN STRATEGI RESTORASI

## HUTAN SELALU HIJAU (HSH)



Diatas ketinggian 1000 meter, hutan selalu hijau kaya akan keanekaragaman hayati dan menjadi daerah resapan air. Kurangnya cahaya sinar matahari menghambat pertumbuhan tumbuhan dibawah tutupan kanopi yang rapat.



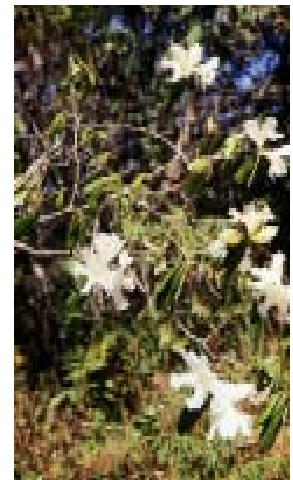
*Magnolia* merupakan jenis karakteristik hutan selalu hijau. Gambar buah diatas merupakan buah dari jenis *Manglietia garrettii*.



Tumbuhan bawah seperti *Phlogacanthus cruviflorus* (bawah) merupakan jenis yang toleran terhadap naungan sehingga dapat hidup dibawah kanopi hutan.



Tumbuhan epifit seperti *Aeschynanthus hosseusii* (atas) mendapatkan cahaya dengan cara tumbuh pada kanopi hutan.



*Sapria himalayana* (kanan) membutuhkan cahaya. Jenis ini menyerap sari makanan dari akar-akar tumbuhan merambat (liana) (*Tetrastigma spp.*). *Rhododendron vietchaimum* (kanan) merupakan tumbuhan semak epifit.

## HUTAN SELALU HIJAU DENGAN TANAMAN PINUS (HSH-PINUS)

Along fire-prone ridges, above 1,000 m elevation, pines can dominate evergreen forest. Below are a few species, which typically grow with pines.



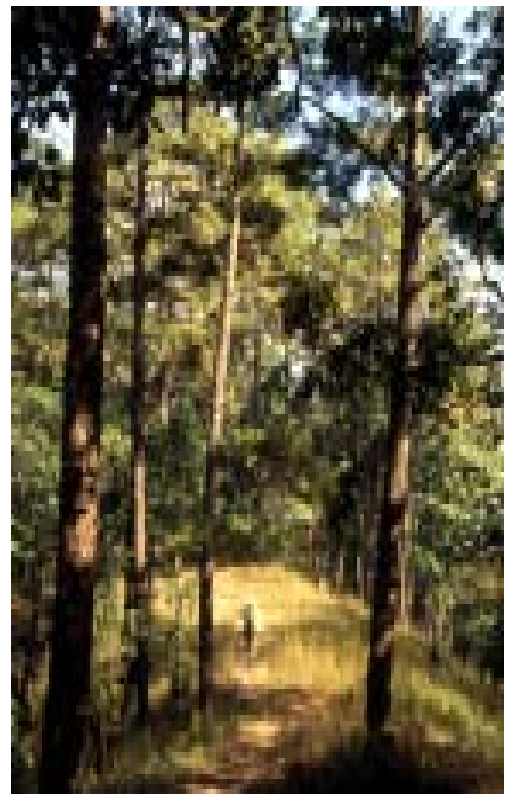
Perusakan pohon dan pengambilan getah menyebabkan rusaknya tumbuhan pinus alami Thailand (atas). Tumbuhan menjadi lemah dan mudah tumbang akibat tiupan angin kencang.



Banyak jenis pohon oak atau chestnut (*Fagaceae*) tumbuh bersama dengan pinus. Atas adalah *Castanopsis argyrophylla*.



Bunga dari *Impatiens violae flora* (atas) berbunga dari bulan Agustus sampai November merupakan salah satu tanaman bawah di hutan HSH-Pinus



HSH-Pinus di Doi Chiang Dhao, ketinggian 1.200 meter.